

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pertumbuhan ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan melakukan persaingan yang sangat tajam. Perusahaan juga dituntut untuk bersaing sehat dan efisien dalam memproduksi produk yang dihasilkannya untuk menambah keunggulan daya saing perusahaan. Perusahaan juga dituntut untuk membaca dan melihat kondisi perusahaan dengan fungsi–fungsi manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Aktivitas perusahaan yang paling penting bagi perusahaan yaitu dalam fungsi keuangan. Dalam membangun dan menjamin kegiatan perusahaan yang paling penting adalah modal. Perusahaan harus menentukan berapa besar modal yang dibutuhkan untuk menjalankan, memenuhi dan membiayai usahanya. Modal bisa bersumber dari modal sendiri, saham, hutang, baik hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang.

Dalam kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar adalah manager (keuangan) perusahaan yang bertugas untuk kelangsungan operasi perusahaan terhadap keputusan pendanaan dan keputusan struktur modal. Manajer juga harus mampu menghimpun modal baik modal dari dalam perusahaan atau luar perusahaan dengan efisien agar perusahaan bisa berjalan lancar dengan cara meminimalkan biaya perusahaan. Perusahaan lebih suka dengan sumber modal yang berasal dari dalam (internal) yaitu laba yang ditahan dibandingkan dari luar (eksternal) yang bersumber dari para kreditur (hutang).

Struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Komposisi hutang dan modal tidak optimal akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Selain melihat dari sisi sumber modal internal perusahaan yang berupa laba ditahan, perusahaan juga bisa melihat dari sumber eksternal berupa hutang yang menerbitkan saham untuk membiayai proses operasi perusahaan.

Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal yang harus dipikirkan, yaitu besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dimana dana tersebut nantinya akan dapat diperoleh serta beberapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan sumber dana jangka panjang seperti hutang jangka panjang, saham, obligasi, dan laba ditahan yang digunakan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan.

Struktur modal pada perusahaan dapat melihat bagaimana tingkat perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri bisa berjalan sesuai dengan pembiayaan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri konsumsi. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat bergerak pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi, tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi penyediaan barang konsumsi sehingga prospeknya

menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang semakin berkembang dan mengalami peningkatan.

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 terdapat 50% lebih perusahaan yang proporsi hutang jangka panjang lebih besar daripada modal sendirinya. Dengan nilai struktur modal yang memiliki jumlah hutang lebih besar daripada jumlah modal sendiri. Ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri.

Namun, dalam kenyataan sulit bagi perusahaan untuk menentukan suatu struktur modal yang terbaik dalam suatu komposisi pembelanjaan yang tepat. Setiap perluasan basis modal sendiri akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko usaha yang akan dibelanjakan, hal ini didasarkan pada prinsip keamanan dimana hal ini akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kreditur maupun terhadap perusahaan sendiri. Namun kebanyakan perusahaan mengembangkan usahanya dengan hutang karena itu akan berkembang lebih pesat.

Struktur modal selalu dihubungkan dengan nilai perusahaan, pada penelitian ini nilai perusahaan digambarkan melalui perubahan faktor – faktor struktur modal yang berdasarkan teori Modigliani - Miller yaitu ukuran perusahaan yang berhubungan dengan aset perusahaan, risiko bisnis berhubungan dengan risiko perusahaan masa mendatang dan kemampuan laba akan terhubung dengan profitabilitas atau pendapatan perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manager keuangan dalam

menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan pesat..

Maka dari itu, demi membantu perusahaan makanan dan minuman dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh penulis diatas, untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*risk business*) dan kemampuan laba (*profitabilitas*) terhadap struktur modal (*capital structure*) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*risk business*) dan kemampuan laba (*profitabilitas*) terhadap struktur modal (*capital structure*) pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*risk business*) dan kemampuan laba (*profitabilitas*) terhadap struktur modal (*capital structure*) secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*risk business*) dan kemampuan laba (*profitabilitas*) terhadap struktur modal (*capital structure*) secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal.
2. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.